



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



DOKUMEN KURIKULUM

**Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia**



**UNIVERSITAS KRISTEN
INDONESIA TORAJA**

Agustus 2021



TIM PENYUSUN

Narasumber:

1. Enos Lolang, S.Si., M.Si
2. Dr. Anastasia Baan, M.Pd.
3. Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.

Koordinator:

Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd

Anggota:

1. Dr. Milka, S.S., M.Pd
2. Dr. Rita Tanduk, S.Pd., M.Pd.
3. Elisabet Manger, S.Pd., M.Pd
4. William Rante Gorongan, S.Kom


LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil musyawarah TIM Penyusunan kurikulum KKNi yang mendukung MBKM pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maka dengan ini kurikulum KKNi yang mendukung MBKM disahkan untuk diberlakukan mulai semester genap tahun akademik 2020/2021.

Makale, Agustus 2021



Ketua Prodi PBSI UKI Toraja




Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 093009802

Rektor UKI Toraja



Wakil Rektor Bid. Akademik



Enos Lolang., S.Si., M.Pd.
NIDN 0911056901



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)**

Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811, Tana Toraja

(0423) 22468/887, ☎ (0423) 22073

Website : <http://ukitoraja.ac.id> e mail : ukitoraja@yahoo.com

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja
Nomor : 62/UKI Toraja/Kep.IV/2021
Tanggal : 21 Mei 2021
Tentang : Pembentukan Panitia Revisi Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Universitas Kristen Indonesia Toraja

**Susunan Panitia Revisi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
Universitas Kristen Indonesia Toraja**

- I. Penanggung Jawab : Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA (Rektor UKI Toraja)
- II. Pengarah : 1. Enos Lolang, S.Si., M.Pd. (Wakil Rektor Bid. Ademik)
2. Drs. Simon Ruruk, M.Hum. (Wakil Rektor Bid. Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi)
3. Ir. Yulius Pakiding, M.T. (Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Pengembangan Spiritualitas)
4. Pdt. Hans Lura, S.Th., M.Si. (Wakil Rektor Bid. Riset, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Inovasi)
- III. Narasumber : 1. Dr. Anastasia Baan, M.Pd. (Dekan FKIP)
2. Elisabeth Pali, S.E., M.Si. (Dekan Fakultas Ekonomi)
3. Dr. Yafet Bontong, M.T. (Dekan Fakultas Teknik)
4. Ir. Driyunita, M.P. (Dekan Fakultas Pertanian)
5. Pdt. Yonathan Mangolo, S.Th., M.Th. (Dekan Fakultas Teologi)
6. Henrianto Masiku, S.T., M.T.
7. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.
8. Bertha K. Mangosa, S.E.
9. Vera Logen, S.Kom.
10. Sarianti, S.Pd.
- IV. Pelaksana:
- a. **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
- Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Koordinator : Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris : Dr. Rita Tanduk, M.Pd.
Anggota : 1. Dr. Milka, S.S., M.Pd.
2. Elisabeth Mangera, S.Pd., M.Pd.
3. William Rante Gorongan, S.Kom.
- Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris**
Koordinator : Judith Ratu Tandiarrang, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris : Matius Tandi Kombong, S.Pd., M.Pd.
Anggota : 1. Drs. Dan Mangoki, M.Pd.
2. Sushy Teko Patanduk, S.Pd., M.Pd.
3. Florencia Tandiallo, S.Pd.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)**

Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811, Tana Toraja

☎ (0423) 22468/887, ☎ (0423) 22073

Website : <http://ukitoraja.ac.id> e mail : ukitoraja@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Matematika

Koordinator : Suri Toding Lembang, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Drs. Rubianus, M.Pd.

Anggota : 1. Hersyati Palayukan, S.Pd., M.Pd.
2. Beatric Videlia Remme, S.Pd., M.Pd.
3. Yulita Limbong, S.E.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Koordinator : Tadius, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Susanna Vonny N. Rante, S.T., M.Pd.

Anggota : 1. Lutma Ranta Allosinggi, S.E., M.Pd.
2. Irene Hendrika Ramopoli, S.Psi., M.Psi.
3. Tenni Intani Kurande, S.Si.

Program Studi Teknologi Pendidikan

Koordinator : Drs. I Ketut Linggi, M.Pd.

Sekretaris : Drs. Perdy Karuru, M.Pd.

Anggota : 1. Yusem Ba'ru, S.Pd., M.Pd.
2. Markus Deli Girik Allo, S.Pd., M.Pd.
3. Rendy Anugrah, S.T.

Program Studi Pendidikan Fisika

Koordinator : Alexander Pakiding, S.Si., M.Si.

Sekretaris : Jumiarti Andi Lolo, S.Si., M.Si.

Anggota : 1. Bergita Gela M. Saka S.Si., M.Si.
2. Silka, S.Pd., M.Pd.
3. Meryani Payung, S.E.

b. Fakultas Teknik

Program Studi Teknik Mesin

Koordinator : Nitha, S.T., M.T.

Sekretaris : Sallolo Suluh, S.T., M.T.

Anggota : 1. Ir. Petrus Sampelawang, M.T.
2. Nofrianto Pasae, S.T., M.T.
3. Astuti Irene Mare, S.IP.

Program Studi Teknik Sipil

Koordinator : Dr. Parea R. Rangan, M.T.

Sekretaris : Hermita Matana, S.T., M.T.

Anggota : 1. Israel Padang, S.T., M.T.
2. Dian Pranata Putra Ambali, S.T., M.Eng.
3. Selpina Tandil Allo, S.E.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)**

Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811, Tana Toraja

☎ (0423) 22468/887, ☎ (0423) 22073

Website : <http://ukitoraja.ac.id> e mail : ukitoraja@yahoo.com

Program Studi Teknik Informatika

Koordinator : Srivan Palelleng, S.Kom., M.T.
Sekretaris : Aryo Michael, S.Kom., M.Kom.
Anggota : 1. Eko Suropto Pasinggi, S.T., M.Eng.
2. Juprianus Rusman, S.Kom., M.T.
3. Kharisma D. Paratte, S.Kom.

Program Studi Teknik Elektro

Koordinator : Mathina Pineng, S.T., M.T.
Sekretaris : Fajar Pratama Pongsapan, S.T., M.T.
Anggota : 1. Yusri Anugrah Ambabunga, S.T., M.T.
2. Isak Pawarrangan, S.Pd., M.Pd.
3. Daniel Rande, S.T.

c. Fakultas Ekonomi

Program Studi Manajemen

Koordinator : Agustinus Mantong, S.E., M.Si.
Sekretaris : Astriawati Biringkanae, S.E., M.M.
Anggota : 1. Dr. Althon K. Pongtuluran, S.E., M.M.
2. Drs. Isak Pasulu, M.Si.
3. Jemy Pabisangan Tahirs, S.E., M.M.

d. Fakultas Pertanian

Program Studi Agroteknologi

Koordinator : Dr. Ir. Yusul L. Limbongan, M.P.
Sekretaris : Vonnisye, S.Pd., M.Pd.
Anggota : 1. Adewidar Marano Pata'dungan, S.P., M.P.
2. Berlian Zetikarya Haryati, S.Si., M.Si
3. Willy Yavet Tandirerung, S.Hut., M.Hut.

e. Fakultas Teologi

Program Studi Teologi

Koordinator : A. K. Sampeasang, S.PAK., M.Pd.
Sekretaris : Pdt. Dr. Yohana Ruadjanna Tangirerung, M.Th.
Anggota : 1. Pdt. Kristanto, M.Th.
2. Memi Payung Allo, S.E.



Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN 928100801

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS)	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Kristen Indonesia Toraja
Nomor SK pendirian PS (*)	: 2 3 2 / d p t / b / 1 9 7 1
Tanggal SK pendirian PS	: 15 September 1971
Bulan & Tahun Dimulainya	
Penyelenggaraan PS	: S e p t e m b e r 1 9 7 1
Nomor SK Izin Operasional (*)	: 3 2 6 4 / D / T / K - I X / 2 0 1 0
Tanggal SK Izin Operasional	: 5 N o v e m b e r 2 0 1 0
Peringkat Akreditasi Terakhir	: B
Alamat PS	: Jalan Jenderal Sudirman No. 9 Makale
No. Telepon PS	: (0423) 22887
Homepage dan E-mail PS	: pbsi@ukitoraja.ac.id
Alamat E-Mail Ketua Prodi	: daudrodipalimbong@ukitoraja.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga revisi kurikulum prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan tetap berorientasi pada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI). Serta acuan pada capaian pembelajaran asosiasi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian dan perampungan kurikulum ini. Tim menyadari bahwa dalam penyusunan kurikulum ini banyak kendala dan kekurangan karena itu masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan. Tuhan memberkati.

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

- I. Bagian Awal Dokumen
 - A. Sampul
 - B. Tim Penyusun
 - C. Lembar Pengesahan dan SK Rektor
 - D. Identitas Program Studi
 - E. Kata Pengantar
 - F. Daftar Isi
- II. Isi Dokumen
 - A. Landasan Kurikulum
 - 1. Landasan Filosofis
 - 2. Landasan Sosiologis
 - 3. Landasan Historis
 - 4. Landasan Psikologis
 - 5. Landasan Hukum
 - B. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi
 - 1. Visi
 - 2. Misi
 - 3. Tujuan
 - 4. Strategi
 - 5. University Value / Kearifan Lokal
 - C. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study
 - 1. Evaluasi Kurikulum
 - 2. Tracer Study
 - D. Profil Lulusan dan Rumusan CPL
 - 1. Profil Lulusan
 - 2. Perumusan CPL
 - 3. Matriks Hubungan Profil Lulusan dan CPL
 - E. Penentuan Bahan Kajian
 - 1. Gambaran *Body of Knowledge*
 - 2. Deskripsi Bahan Kajian
 - F. Pembentukan MK dan Penentuan Bobot SKS
 - G. Struktur Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi

1. Matriks Kurikulum
 2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi
 - H. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester
 - I. Rencana Pembelajaran Semester
 - J. Penilaian Pembelajaran
 1. Rubrik
 2. Portofolio Penilaian Hasil Belajar
 - K. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester
 1. Model Implementasi MBKM
 2. Mata Kuliah yang wajib ditempuh dalam program studi sendiri
 3. Pembelajaran Mata Kuliah di Luar Prodi
 4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi
 5. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM
 - L. Pengelolaan dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum
 - M. Penutup
- III. Bagian Akhir Dokumen
- Lampiran RPS

A. Landasan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Landasan Filosofi yang mendasari melaksanakan Pendidikan di Prodi adalah

- a. Undang-Undang Dasar 1945
- b. Pancasila

Pengembangan dan pembedayaan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berpijak pada landasan filosofi yang mempunyai fungsi untuk:

- a. Menentukan arah dan tujuan pendidikan.
- b. Menentukan isi dan materi mata kuliah.
- c. Menentukan strategi dan cara mencapai tujuan

2. Landasan Sosiologis

Memberikan landasan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum yang tidak lepas dari konstruk sosialnya.

- a. Landasan sosiologis kurikulum terkait dengan analisis hubungan antara individu, masyarakat, dan kebudayaan yang direfleksikan melalui pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang dianut oleh warga masyarakat (Print, 1993:39).
- b. Kurikulum harus menetapkan tujuan, konten, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Dewey, 1938: Ornstein & Hunkins, 2013: 128).
- c. Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan difahami sebagai bagian dari pengetahuan kelompok (*group knowledge*) (Ross,1963: 85).
- d. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan kapsul budayanya sendiri (*capsulation*) yang bias, jadi bias dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Kapsulasi budaya sendiri ini dapat menyebabkan tidak mau memahami kebudayaan yang lain nya (Zais, 1976:219: Johnson, 1970).

Rancangan Kurikulum dan pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan akademik yang terintegrasi dengan pendidikan karakter atau moral (akhlakul karimah) sebagai satu kesatuan yang utuh dalam kepribadian pembelajar

sehingga dia dapat berperan dengan baik di masyarakat yang multikultural, global dan digital sesuai dengan eranya

3. Landasan Historis

Kurikulum 2009 – 2014 berbasis kompetensi. Pada kurikulum berbasis kompetensi ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan dengan tanggungjawab. Pada kurikulum 2014-2019, kurikulum yang dikembangkan di ITS adalah kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang menggunakan parameter berupa empat kemampuan yang harus dimiliki yaitu kemampuan tentang pengetahuan yang dikuasai, kemampuan kerja, kemampuan manajerial dan sikap dan tata nilai. Pada kurikulum 2019, proses belajar mengajar berorientasi Student Centered Learning (SCL), sedangkan pada kurikulum 2014 orientasinya dipertajam dengan konsep KKNI dan *Lab Based Education* (LBE). Pada kurikulum 2020 dicanangkan kurikulum berorientasi pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

4. Landasan Psikologis

Memberikan landasan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat.

- a. Kurikulum menemukan hakekat manusia yang menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya;
- b. Kurikulum yang memfasilitasi menjadi manusia yang paripurna, yakni orang yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlakul karimah, mampu berkolaborasi, dan toleran;
- c. Kurikulum yang memfasilitasi kegiatan belajar untuk memperoleh pengalaman belajar agar dapat mengungkap penyebab enkapsulasi personal dan enkapsulasi social;
- d. Kurikulum yang mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat;
Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berfikir kritis, dan berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*)

5. Landasan Hukum

Landasan hukum di dalam penyusunan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. UU No. 20 / 2003 tentang Sisdiknas
- c. UU No. 2/2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Permenristekdikti No 44/2015
- e. Perpres No. 8 /2012 tentang KKNI
- f. Permendikbud No. 73/2013 tentang Penerapan KKNI
- g. Peraturan Pemerintah RI No 32/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan
- k. Permenristekdikti No. 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi
- l. Permenristekdikti No. 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi
- m. Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Mendukung MBKM, Belmawa Dikti, 2020;
- n. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- q) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS.
- r) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- s) Statuta UKI Toraja

- t) Peraturan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja Nomor 101a/UKI/Kep/VIII/2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- u) Peraturan Rektor Nomor 123a/UKI/Kep./X/2020 Tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

1. Visi

Menjadi penyelenggara Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang bermutu berdasarkan ilmu pedagogik, keterampilan mengajar bahasa dan sastra, dan kajian budaya Toraja berbasis teknologi untuk menghasilkan lulusan berkarakter melayani di Tahun 2025

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas melalui implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan kearifan lokal yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang multidisipliner secara berkesinambungan pada tingkat regional, nasional dan internasional.
- d. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai mitra pada lingkup lokal, regional, nasional, dan internasional

3. Tujuan

- a. Menghasilkan pendidik pemula, widyabahasa, jurnalis, serta *enterpreuner* bidang bahasa dan sastra Indonesia yang bermutu dan berkarakter melayani
- b. Menghasilkan pembelajaran yang berkualitas berbasis teknologi yang selaras dengan KKNi dan kurikulum berlaku (misalnya MBKM) agar lulusan (pendidik pemula, widyabahasa, peneliti pemula, jurnalis, serta *enterpreuner*) bermutu dan berkarakter melayani.
- c. Menghasilkan publikasi yang berkualitas dari hasil penelitian bidang bahasa dan sastra Indonesia serta kearifan lokal pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi sehingga menjadi widyabahasa yang unggul dan berkarakter melayani

- d. Menghasilkan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan Masyarakat yang bersifat multidisipliner
- e. Menghasilkan kerja sama dengan mitra untuk penerapan tridarma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian) baik lingkup lokal, regional, maupun internasional sehingga menghasilkan calon guru, widyabahasa, jurnalis, dan enterpreuner bahasa yang unggul dan berkarakter melayani

4. Strategi

Untuk mencapai tujuan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memilih strategi kerja sebagai berikut:

- a. Peningkatan akses mutu dan mutu calon mahasiswa baru
- b. Pengembangan sumber dan media pembelajaran
- c. Revisi kurikulum
- d. Peningkatan penjaminan mutu
- e. Pengembangan kelas internasional
- f. Pengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran
- g. Pelaksanaan reakreditasi
- h. Peningkatan prestasi mahasiswa baik akademik dan nonakademik di nasional dan internasional
- i. Peningkatan kualitas kegiatan spiritualitas, keorganisasian, kepemimpinan, bakat, minat, dan penalaran
- j. Peningkatan minat dan jiwa wirausaha mahasiswa
- k. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa
- l. Pengembangan karier mahasiswa
- m. Menyusun rencana strategis dan peta jalan (*roadmap*) penelitian dan PkM dalam bidang PBSI
- n. Pengembangan penelitian multidisiplin
- o. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa
- p. Pengembangan kerja sama dengan mitra baik secara nasional dan internasional
- q. Penyediaan dukungan dana penelitian dan PKM bagi dosen beserta mahasiswa

5. *University Value* / Kearifan Lokal (Tata Nilai)

Tata nilai PBSI mengacu pada tata nilai universitas dan fakultas, yaitu:

1. *Missional*: Menanamkan nilai spritualitas yang mencerminkan pikiran dan karakter Kristus)
2. *Compassion*: Menanamkan Nilai dan Karakter peduli terhadap sesama dan lingkungan
3. *Integrity*: Mmenanamkan nilai integritas dalam penguatan tata kelola)

C. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

1. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum PBSI merupakan merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Prodi PBSI FKIP UKI Toraja.

Kurikulum Prodi PBSI disusun dengan berorientasi pada KKNI yang mendukung kebijakan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang merujuk pada **Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 dan Permendikbud RI No. 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNI dan Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka**. Adapun Tujuan kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian dengan belajar tiga semester di luar program studi. Program-program dalam kebijakan MBKM tersebut diharapkan dapat memberi nilai tambah bagi lulusan sekaligus sebagai wadah untuk mengembangkan potensi mahasiswa.

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra menyusun kurikulum terintegrasi dengan komponen yang mencakup isi, bahan kajian dan pelajaran, cara penyampaian maupun cara penilaiannya. Kurikulum dirancang dengan fokus pada upaya untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, maupun sasaran dari program studi khususnya, maupun fakultas dan universitas pada umumnya serta mendukung pelaksanaan program MBKM yang dicanangkan oleh pemerintah.

Untuk mencapai visi misi program studi dan kebutuhan dunia kerja kurikulum dirancang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*, perkembangan dan perubahan lingkungan baik nasional maupun internasional. Oleh karena itu, kurikulum secara rutin direview dan direvisi sehingga upaya pencapaian kompetensi-kompetensi lulusan baik *hard skill* maupun *soft skill* dapat tercapai secara maksimal. Beban studi kumulatif bagi

mahasiswa saat ini sebesar 150 sks, di mana mahasiswa diberi peluang untuk belajar di luar prodi dengan bobot 40-60 SKS atau tiga semester.

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan RPS yang berfungsi sebagai *guidance* dan juga kontrol bagi dosen pengampuh, yang secara rutin juga dievaluasi dan direvisi agar tetap *up to date* dan relevan. Sistem pembelajaran yang diterapkan secara bertahap diarahkan pada sistem pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) untuk memaksimalkan pembentukan kompetensi mahasiswa yang dibutuhkan dalam persaingan dunia kerja saat ini dan tentu sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran Program studi. Sistem evaluasi bagi setiap mata kuliah juga tercantum pada RPS yang menunjukkan komponen-komponen penilaian.

Pada tanggal 17 Oktober 2020 Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menyelenggarakan lokakarya tentang revisi kurikulum dalam mengimplementasikan program MBKM dengan mengundang pakar di bidangnya (Ketua Adopsi Dr. Muh. Rohmadi, M.Hum). Lokakarya ini menghadirkan dosen PBSI, tenaga kependidikan UKI Toraja dan pemangku kepentingan termasuk alumni dan *stakeholder*.

Struktur Kurikulum KKNi yang Mendukung Program MBKM

Jumlah sks PS (minimum untuk kelulusan) : 150 sks yang tersusun sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mata Kuliah

Jenis Mata Kuliah	Sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	140	Termasuk MK di luar keahlian dan MK Pendukung Kompetensi lainnya
Mata Kuliah Pilihan	20	10 mata kuliah pilihan *dipilih 5 MK atau 10 sks
Jumlah Total	160	

Tabel 2. Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
I Analisis Kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil lulusan 2. Bahan kajian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Renstra PT, Asosiaasi Prodi/Profesi 2. Renstra PT, Assosiaasi Prodi/Profesi, Konsorsium Bidang Ilmu
II Desain dan Pengembangan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. CPL Prodi (KKNI dan SN-Dikti 2. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran 3. Perangkat pembelajaran: RPS, Instrumen penilaian, bahan ajar, media pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskriptor KKNI dan SN-Dikti, Profil Lulusan 2. Standar Isi dan Proses SN-Dikti dan SPT, CPL Prodi dan Bahan Kajian 3. Standar Isi dan Proses SN-Dikti dan SPT, Panduan-Panduan, Mata Kuliah
III Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen & Tendik (Kualifikasi dan Kecukupan) 2. Sumber Belajar 3. Fasilitas Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 12/2012, SN-Dikti 2. SN-Dikti, SPT 3. SN-Dikti, SPT
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Pembelajaran 2. Kompetensi dosen 3. Kompetensi tendik 4. Sumber belajar 5. Fasilitas belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SN-Dikti, SPMI PT, RPS-MK 2. SN-Dikti, SPT, RPS-MK 3. SN-Dikti, SPT 4. SN-Dikti, SPT 5. SN-Dikti, SPT

V Capaian Pelaksanaan Kurikulum	1. Capaian CPL 2. Masa studi 3. Karya ilmiah	1. CPL Prodi, Kurikulum Prodi 2. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi 3. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi
VI Pembiayaan	Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi)	Standar Pembiayaan SN-Dikti

2. Tracer Study

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Sebagian besar dari waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama adalah 3 bulan (data ini diperoleh dari informasi balikan oleh alumni yang sudah bekerja). *Tracer study* di PBSI UKI Toraja bertujuan untuk: 1) mengetahui lama studi mahasiswa di PBSI, 2) lama waktu tunggu (sejak tamat) sampai memperoleh pekerjaan, 3) mencari informasi adakah kesesuaian antara apa yang diperoleh (dipelajari) di prodi dengan pekerjaan yang dilakukan/dijalani, 4) memperoleh informasi adakah kesesuaian pekerjaan yang diperoleh dengan latar pendidikan (PBSI), 5) mengetahui bagaimana tanggapan/pendapat/ tentang kepuasan stakeholders (pengguna/ pihak yang berkepentingan) terhadap alumni, 6) mendapatkan data tentang kendala-kendala apa yang dihadapi dalam memperoleh pekerjaan, kemampuan akademik yang diperlukan dalam pekerjaan, 7) mengetahui kemampuan apa yang perlu ditambahkan dalam program akademik prodi, dan 8) memperoleh informasi, apa harapan-harapan alumni dalam pengembangan prodi selanjutnya? 6), sulit mendapatkan status guru tetap, 7) Prodi perlu menambahkan program akademik, dan 8) perlu meningkatkan kualitas lulusan.

Perubahan kebijakan pemerintah melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) juga menjadi landasan utama perubahan kurikulum pada Prodi PBSI. Tuntutan agar mahasiswa diberi hak untuk dapat belajar di luar program studi sangat mempengaruhi perubahan dan penambahan mata kuliah tertentu berikut bobot SKS. Kebijakan pemerintah ini akan berpengaruh pada meningkatnya kompetensi

mahasiswa di luar kompetensi yang ada pada prodi sehingga memberi nilai tambah dan peluang untuk dapat diterima dalam dunia kerja.

Tabel 3. Aspek-Aspek dari Kurikulum Lama yang Mengalami Perubahan dalam Kurikulum

NO	KURIKULUM LAMA			NO	SEM	KURIKULUM BARU	
	SEM	MATA KULIAH	SKS			MATA KULIAH	SKS
1	1	Agama	2	1	1	Agama	2
2	1	Aliran-Aliran Linguistik	2	2	1	Antropolinguistik	2
3	1	Manusia dan Kebudayaan	2	3	1	Media Pembelajaran Inovatif	2
4	1	Menyimak	2	4	1	Menyimak	2
5	1	Pancasila	2	5	1	Pancasila	2
6	1	Pengantar Filsafat	2	6	1	Pengantar Filsafat	2
7	1	Pengantar Linguistik Umum	2	7	1	Pengantar Linguistik Umum	2
8	1	Pengantar Pendidikan	2	8	1	Pengantar Pendidikan	2
9	1	Teori Belajar Bahasa	2	9	1	Teori Belajar Bahasa	2
10	1	Teori Sastra	2	10	1	Teori Sastra	2
11	2	Bahasa Indonesia	2	11	2	Bahasa Inggris	2
12	2	Bahasa Inggris	2	12	2	Belajar dan Pembelajaran	3
13	2	Belajar dan Pembelajaran	3	13	2	Berbicara	2
14	2	Berbicara	2	14	2	Etika Kristen	2
15	2	Etika Kristen	2	15	2	Fonologi Bahasa Indonesia	3
16	2	Fonologi Bahasa Indonesia	3	16	2	Kewarganegaraan	2
17	2	Ilmu Lingkungan	2	17	2	Korespondensi Bahasa Indonesia	2
18	2	Kewarganegaraan	2	18	2	Pendidikan Anti Korupsi	2
19	2	Sejarah Kesusastraan Indonesia	2	19	2	Sejarah Kesusastraan Indonesia	2
20	3	Bahasa Inggris Lanjutan	2	20	3	Bahasa Inggris Lanjutan*	2

21	3	Kajian Puisi	2	21	3	Kajian Puisi	2
22	3	Media Pembelajaran	2	22	3	Membaca	2
23	3	Membaca	3	23	3	Morfologi Bahasa Indonesia	3
24	3	Morfologi Bahasa Indonesia	3	24	3	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia	2
25	3	Pembinaan dan Pengembangan BI	2	25	3	Pendidikan Kesenian*	2
26	3	Psikologi Pendidikan	2	26	3	Psikologi Pendidikan	2
27	3	Psikologi Sastra	2	27	3	Sosiologi Sastra*	2
28	3	Sosiologi Sastra	2	28	3	Strategi Pemb. Bhs dan Sastra Indonesia	3
29	3	Strategi Pemb. Bhs Dan Sastr	2	29	4	Aplikasi Komputer **	2
30	4	Aplikasi Komputer	2	30	4	Bahasa Jurnalistik	2
31	4	Bahasa Jurnalistik	2	31	4	Filsafat Bahasa*	2
32	4	Kajian Prosa Fiksi	2	32	4	Kajian Prosa Fiksi	2
33	4	Menulis	3	33	4	Menulis	2
34	4	Pengenalan Lapangan Persekolahan	2	34	4	Pengenalan Lapangan Persekolahan	2
35	4	Perencanaan Pemb.Bhs.dan Sastra Indonesia	3	35	4	Perencanaan Pemb. Bahasa dan Sastra Indonesia	3
36	4	Profesi Kependidikan	3	36	4	Profesi Kependidikan	3
37	4	Sintaksis Bahasa Indonesia	3	37	4	Sastra Anak*	2
38	4	Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia	3	38	4	Sintaksis Bahasa Indonesia	3
39	5	Bahasa Toraja	2	39	4	Telaah Kurikulum Bahasa Indonesi	2
40	5	Dialektologi	2	40	5	Bahasa Indonesia Penutur Asing	2
41	5	Evaluasi Pemb.Bhs.dan Sastra	3	41	5	Bahasa Toraja	2
42	5	Kajian Drama	2	42	5	Dialektologi *	2
43	5	Komunikasi Massa	2	43	5	Drama	2
44	5	Microteaching	2	44	5	Evaluasi Pemb. Bhs. Dan Sastra Ind	3
45	5	Pengelolaan Pendidikan	2	45	5	Linguistik Forensik*	2
46	5	Perkembangan Peserta Didik	3	46	5	Microteaching	2
47	5	Semantik Bahasa Indonesia	3	47	5	Perkembangan Peserta Didik	3

48	6	Bimbingan Dan Konseling	2	48	5	Semantik Bahasa Indonesia	2
49	6	Filsafat Bahasa	2	49	6	Bimbingan Dan Konseling**	2
50	6	Kajian Sastra Toraja	2	50	6	Enterpreuner Bahasa	2
51	6	Kepemimpinan Pendidikan	2	51	6	Kajian Sastra Toraja	2
52	6	Korespondensi Bahasa Indone	2	52	6	Semiotika	2
53	6	Linguistik Bandingan Nusantara	2	53	6	Kepemimpinan Pendidikan	2
54	6	Menulis Karya Ilmiah	2	54	6	Linguistik Bandingan Nusantara	2
55	6	Pengantar Kewirausahaan	2	55	6	Menulis Karya Ilmiah*	2
56	6	Pengenalan Lapangan Persekolahan	4	56	6	Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP 2)	4
57	6	Psikolinguistik	2	57	6	Psikolinguistik	2
58	6	Statistika	2	58	6	Statistik	2
59	7	Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia	2	59	6	Stilistika	2
60	7	Kokurikuler	2	60	7	Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia	2
61	7	Kritik Sastra	2	61	7	Kokurikuler	2
62	7	Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN_ DIK)	4	62	7	Kritik Sastra	2
63	7	Metodologi Penelitian Bhs. dan Sastra Indonesia	3	63	7	Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN- DIK)	4
64	7	Seminar Permasalahan Bhs. dan Sastra Indonesia	2	64	7	Literasi	2
65	7	Skripsi	6	65	7	Metodologi Penelitian Bhs. dan Sastra Indonesia	2
66	7	Sosiolinguistik	2	66	7	Seminar Permasalahan Bhs. dan Sastra Indonesia	2
67	8	Analisis Wacana	2	67	7	Skripsi	6
68	8	Apresiasi Sastra	3	68	7	Sosiolinguistik	2
69	8	Pragmatik	2	69	8	Analisis Wacana	2
				70	8	Apresiasi Sastra	3
				71	8	Pragmatik	2
TOTAL SKS			160	TOTAL SKS			160

Profil Lulusan dan Rumusan CPL

3. Profil Lulusan

Tabel 4. Profil Lulusan dan Deskripsinya

	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL 1	Guru Bahasa Indonesia	Memiliki pengetahuan kependidikan, kebahasaan, kesastraan, keterampilan berbahasa dan sastra; terampil mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi serta memiliki kecakapan pribadi (<i>Personal skill</i>) sehingga mampu bersaing di skala nasional dan Internasional.
PL 2	Peneliti di Bidang Bahasa dan Sastra Indonesia	Memiliki kemampuan meneliti masalah dalam bidang bahasa, budaya dan kearifan lokal, serta pembelajaran
PL 3	Jurnalis	Mampu mengembangkan kecakapan vokasional (<i>vokasional skill</i>) melalui penguasaan keterampilan berbahasa
PL 4	Enterpreuner Bahasa	Mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan juga orang lain yang kreatif dan inovatif

4. Perumusan CPL

Perumusan CPL sesuai dengan SN Dikti dan Asosiasi

Tabel 5. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
ASPEK SIKAP	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa,

	bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan Lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S9	Memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat Kesehatan diri dan lingkungan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
S11	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara mandiri
ASPEK KETRAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KU10	Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional
KU11	Mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan
KU12	Mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya
KU13	Mampu menerapkan kewirausahaan dan memahami kewirausahaan berbasis teknologi
ASPEK KETRAMPILAN KHUSUS	
KK1	Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan, serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah
KK2	Mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi karya sastra Indonesia secara lisan dan tulis
KK3	Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
KK4	Mampu menghasilkan desain pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi
KK5	Mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi bahasa dan sastra Indonesia
KK6	Mampu menghasilkan layanan jasa dan produksi kreatif dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya
ASPEK PENGETAHUAN	
P1	Menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan dan kesastraan
P2	Menguasai konsep-konsep dasar keterampilan berbahasa dan bersastra

P3	Menguasai konsep-konsep dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
P4	Menguasai konsep-konsep dasar penelitian Pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia
P5	Menguasai prinsip-prinsip pedagogi dan psikologi pendidikan
P6	Menguasai konsep-konsep dasar pembelajaran BIPA
P7	Menguasai konsep-konsep dasar pembelajaran bahasa dan sastra Toraja
P8	Menguasai konsep-konsep dasar literasi
P9	Menguasai konsep-konsep penerapan ilmu bahasa dalam kontek masyarakat
P10	Menguasai konsep-konsep penguasaan komputer dan teknologi

5. Matriks Hubungan Profil Lulusan dan CPL

Tabel 6. Matriks Hubungan Profil Lulusan dan CPL

PROFIL	CPL	MATA KULIAH	BEBAN STUDI (sks)
Guru Bahasa Indonesia	Sikap:	Agama	2
	S1- S11	Pengantar Filsafat	3
	Keterampilan Umum: KU1- KU12	Pancasila	2
		Pengantar Pendidikan	2
		Belajar dan Pembelajaran	3
	Keterampilan Khusus: KK1-KK6	Etika Kristen	2
	Pengetahuan: P1-P10	Pendidikan Anti Korupsi	2
		Bahasa Indonesia	2
		Kewarganegaraan	2
		Psikologi Pendidikan	2
		Profesi Kependidikan	2
		Perkembangan Peserta Didik	3
		Kepemimpinan Pendidikan	2
		Bimbingan dan Konseling	2
		Statistika	2
		Pengantar Linguistik	2
		Fonologi BI	3
	Morfologi Bahasa Indonesia	3	
	Sintaksis Bahasa Indonesia	3	
	Semantik Bahasa Indonesia	2	

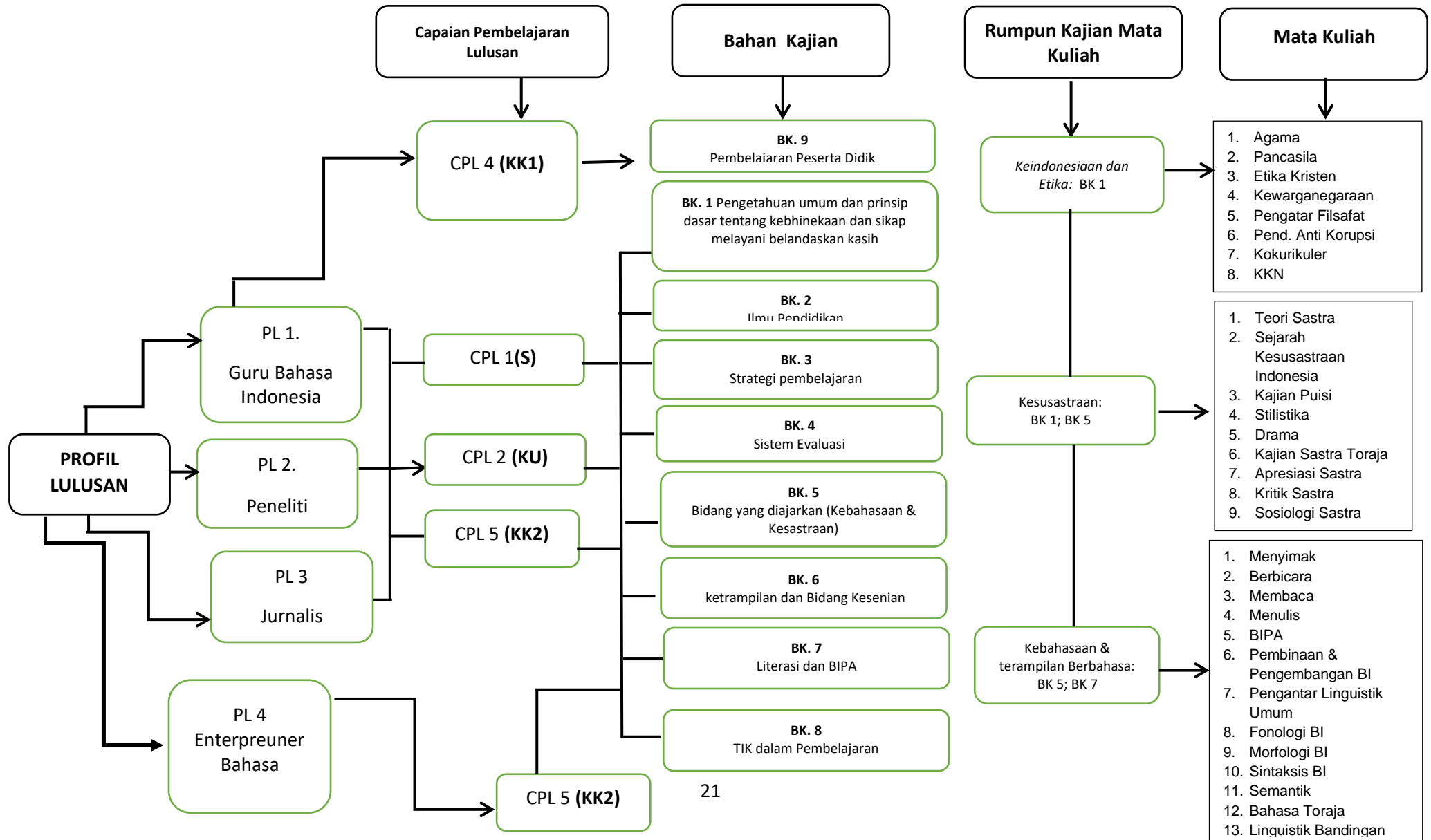
		Analisis Wacana	2
		Pragmatik	2
		Teori Sastra	3
		Kajian Prosa Fiksi	2
		Kajian Puisi	2
		Drama	2
		Apresiasi Sastra	3
		Kritik Sastra	2
		Menyimak	3
		Berbicara	2
		Membaca	2
		Menulis	2
		PLP 1	2
		Sosiolinguistik	2
		Psikolinguistik	2
		Teori Belajar Bahasa	2
		PLP 2	4
		Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia	3
		Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	3
		KKN	4

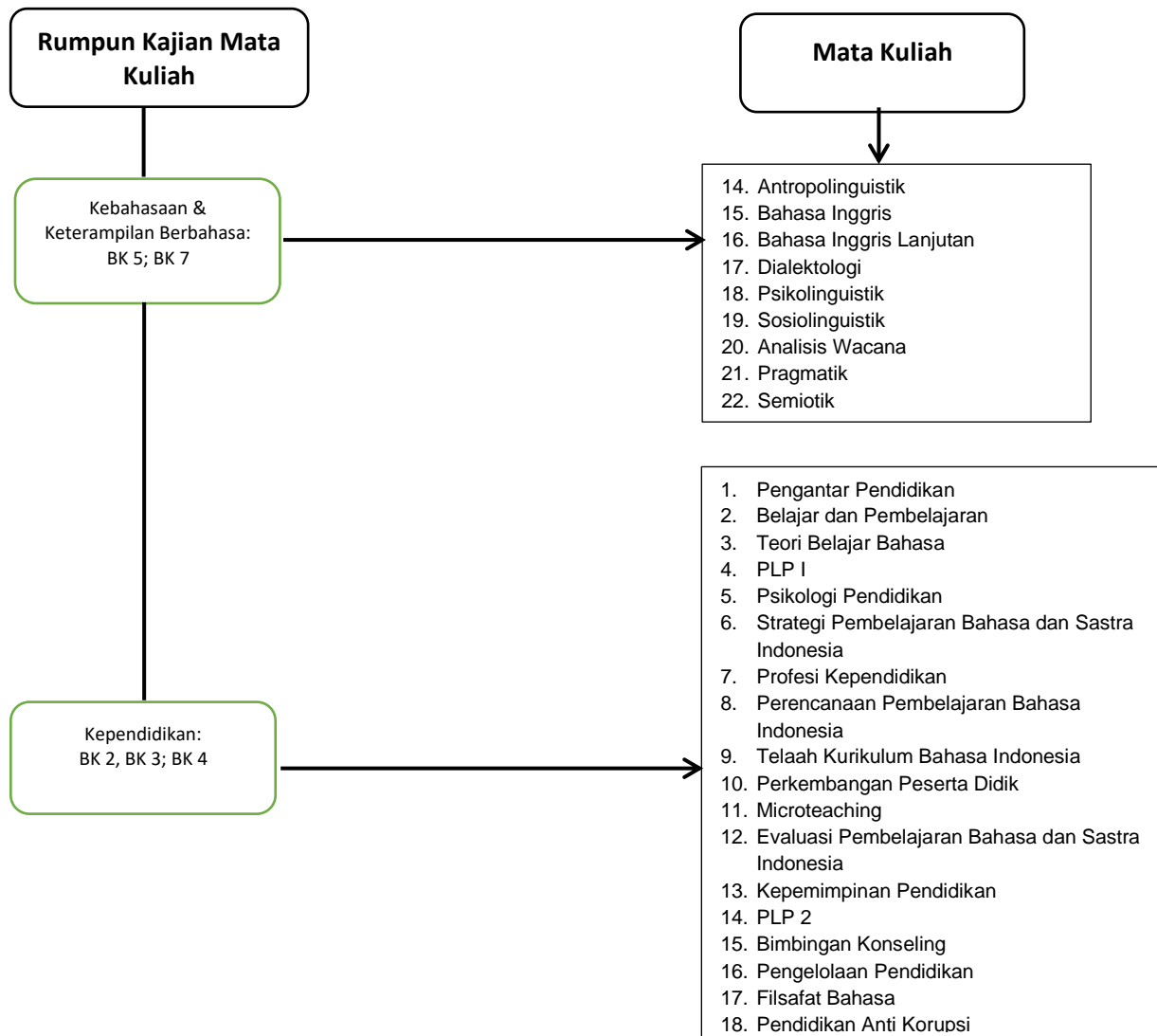
Peneliti di Bidang Bahasa dan Sastra Indonesia	Sikap	Agama	2
	S1-S11	Pancasila	2
	Keterampilan Umum	Kewarganegaraan	2
	KU1, KU2, KU3, KU5, KU7, KU8, KU10.	Pendidikan Antikorupsi	2
		Metodologi Penelitian	2
		Semiotika	2
	Keterampilan Khusus	Stilistika	2
	KK11, KK12	Teori Belajar Bahasa	2
	Pengetahuan	Sosiolinguistik	2
	P1, P3, P6, P9	Psikolinguistik	2
		Seminar Permasalahan Bahasa Indonesia	2
		Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia	2
		Bahasa Toraja	2
		Kajian Sastra Toraja	2
		Menyimak	2
	Berbicara	2	
	Membaca	2	
	Menulis	2	

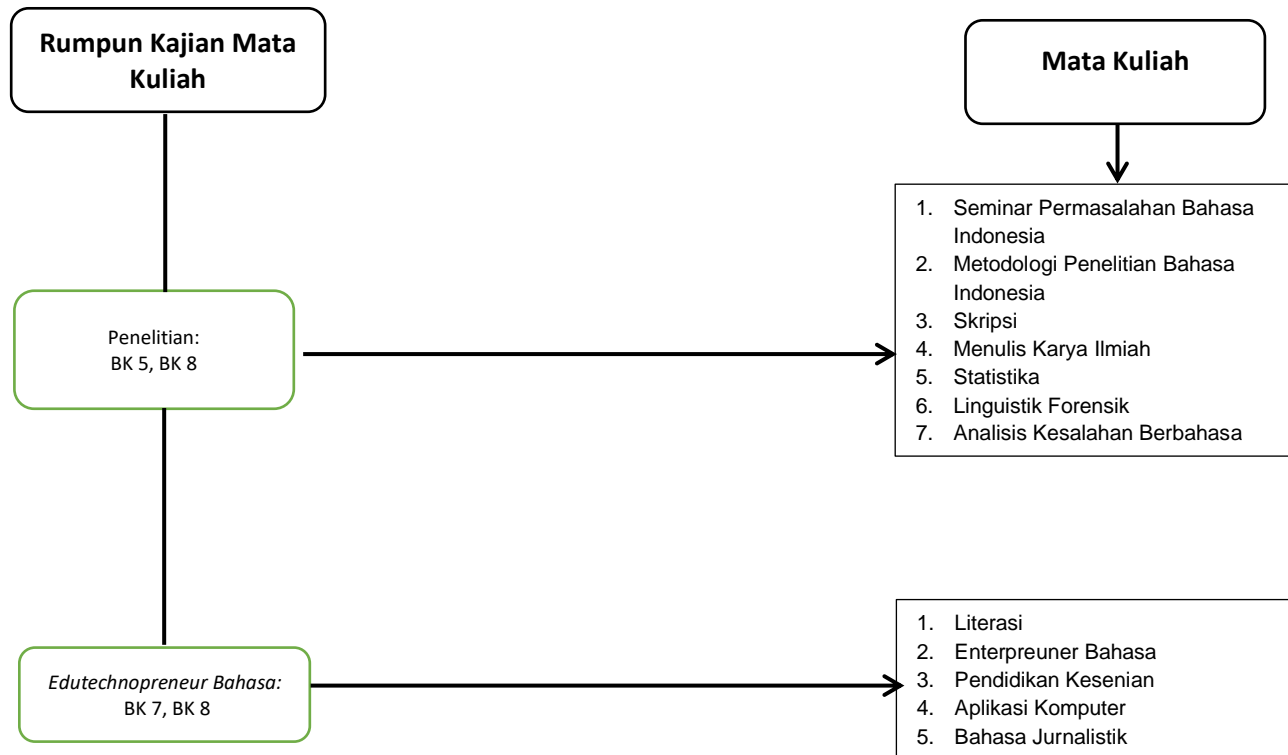
Jurnalis	Sikap	Agama	2
	S1-S11	Pancasila	2
	Keterampilan Umum	Kewarganegaraan	2
	KU1, KU2, KU3, KU5, KU7, KU8, KU10.	Pendidikan Antikorupsi	2
	Keterampilan Khusus	Bahasa Jurnalistik	2
	KK11, KK12	Berbicara	2
	Pengetahuan	Menulis	2
	P1, P3, P6, P9		
Enterpruner Bahasa	Sikap	Agama	2
	S1-S11	Pancasila	2
	Keterampilan umum	Kewarganegaraan	2
	KU12, KU13	Pendidikan Antikorupsi	2
	Keterampilan Khusus	Kajian Sastra Toraja	2
	KK6	Enterpreuner Bahasa	2
	Pengetahuan	Berbicara	2
	P1, P2, P3, P4, P5, P9 dan P10	Menulis	2

D. Penentuan Bahan Kajian

1. Gambaran *Body of Knowledge*







Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 7. Deskripsi Bahan Kajian

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Kajian	Mata Kuliah
BK 1	Pengetahuan umum dan prinsip dasar tentang kebhinekaan dan sikap melayani belandaskan kasih	Pengertahuan tentang cara hidup berbangsa dan berneegara yang mencerminkan kasih terhadap sesama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agama 2. Pancasila 3. Etika Kristen 4. Kewarganegaraan 5. Pengatar Filsafat 6. Pend. Anti Korupsi 7. Kokurikuler 8. KKN
BK 2	Ilmu Pendidikan	Pengetahuan tentang cara mendidik dan mengajar secara professional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Pendidikan 2. Belajar dan Pembelajaran 3. Teori Belajar Bahasa 4. PLP I 5. Psikologi Pendidikan 6. Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 7. Profesi Kependidikan 8. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia 9. Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia 10. Perkembangan Peserta Didik 11. Microteaching 12. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 13. Kepemimpinan Pendidikan 14. PLP 2 15. Bimbingan Konseling 16. Pengelolaan Pendidikan 17. Filsafat Bahasa 18. Pendidikan Anti Korupsi

BK 3	Strategi Pembelajaran	Pengetahuan tentang cara menggunakan strategi dalam pengajaran yang inovatif dan kreatif	1. Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
BK 4	Sistem Evaluasi	Pengetahuan tentang cara melaksanakan evaluasi pembelajaran yang dapat menjamin kualitas	1. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Seminar Permasalahan Bahasa Indonesia 3. Skripsi
BK 5	Bidang yang diajarkan (Kebahasaan dan Kesastraan)	Pengetahuan tentang konsep kebahasaan dan kesastraan di Indonesia	Kesastraan 1. Teori Sastra 2. Sejarah Kesusastraan Indonesia 3. Kajian Puisi 4. Stilistika 5. Drama 6. Kajian Sastra Toraja 7. Apresiasi Sastra 8. Kritik Sastra 9. Sosiologi Sastra Kebahasaan 1. Pembinaan & Pengembangan BI 2. Pengantar Linguistik Umum 3. Fonologi BI 4. Morfologi BI 5. Sintaksis BI 6. Semantik 7. Bahasa Toraja 8. Antropolinguistik 9. Bahasa Inggris 10. Bahasa Inggris Lanjutan 11. Dialektologi 12. Psikolinguistik 13. Sociolinguistik 14. Analisis Wacana 15. Pragmatik 16. Semiotik

			17. Linguistik Bandingan Nusantara 18. Enterpreuner Bahasa 19. Pendidikan Kesenian 20. Bahasa Jurnalistik
BK 6	Keterampilan dan Bidang Kesenian	Pengetahuan tentang cara menggunakan keterampilan berbahasa dan kesenian dalam kehidupan sehari-hari	Keterampilan Berbahasa 1. Menyimak 2. Berbicara 3. Membaca 4. Menulis 5. BIPA 6. Pengantar Kesenian
BK 7	Literasi dan BIPA	Pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan literasi dan BIPA	1. Literasi 2. Pendidikan Bahasa bagi Penutur Asing (BIPA)
BK 8	TIK dalam Pembelajaran	Pengetahuan tentang cara menerapkan teknologi dalam pembelajaran	1. Pengantar Komputer 2. Media Pembelajaran Inovatif 3. Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia 4. Skripsi 5. Menulis Karya Ilmiah 6. Statistika 7. Linguistik Forensik 8. Analisis Kesalahan Berbahasa
BK 9	Pembelajaran Peserta Didik	Pengetahuan tentang cara mendidik berdasarkan usia perkembangannya	1. Perkembangan Peserta Ddik

E. Pembentukan MK dan Penentuan Bobot SKS

Tabel 8. Daftar Mata Kuliah dan Bobot SKS

NO	MATA KULIAH	PRASYARAT	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	Agama		2	2	0
2	Pancasila		2	2	0
3	Pengantar Filsafat		2	2	0
4	Pembinaan dan Pengembangan BI		2	1	1

5	Pengantar Pendidikan		2	2	0
6	Pengantar Linguistik Umum		3	2	0
7	Menyimak		3	2	1
8	Teori Sastra		3	3	0
9	Antropolinguistik		2	2	0
10	Fonologi Bahasa Indonesia		3	2	1
11	Belajar dan Pembelajaran		3	3	0
12	Pendidikan Anti Korupsi		2	2	0
13	Etika Kristen		2	2	0
14	Berbicara	Lulus Menyimak	3	1	2
15	Bahasa Inggris		2	2	0
16	Sejarah Kesustraan Indonesia		2	2	0
17	Kewarganegaraan		2	2	0
18	Teori Belajar Bahasa		2	2	0
19	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)		2	1	1
20	Psikologi Pendidikan		2	2	0
21	Aplikasi Komputer *		2	0	2
22	Morfologi Bahasa Indonesia	Lulus Fonologi	3	3	0
23	Membaca	Lulus Berbicara	2	1	1
24	Kajian Puisi	Lulus Teori Sasra & SS	2	1	1
25	Strategi Pem. Bhs dan Sastra Indonesia	Lulus Teori BB	2	1	1
26	Media Pembelajaran Inovatif		2	2	0
27	Bahasa Inggris Lanjutan *		2	1	1
28	Sintaksis Bahasa Indonesia	Lulus Morfologi	3	3	0
29	Profesi Kependidikan		3	3	0
30	Perencanaan Pemb. Bahasa dan Sastra Indonesia	Lulus Strategi	3	2	1

31	Menulis	Lulus Membaca	3	1	2
32	Stilistika		2	2	0
33	Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia		3	3	0
34	Bahasa Jurnalistik		2	1	1
35	Filsafat Bahasa*		2	2	0
36	Perkembangan Peserta Didik		3	3	0
37	Semantik Bahasa Indonesia	Lulus Sintaksis	2	2	0
38	Drama	Lulus Teori dan SS	2	1	1
39	Bahasa Toraja		2	2	0
40	Dialektologi *		2	2	0
41	Microteaching	Lulus PLP 1	2	0	2
42	Evaluasi Pemb. Bhs dan Sastra Indonesia	Lulus Strategi Pemb.	3	2	1
43	Kajian Sastra Toraja	Lulus Bahasa Toraja	2	1	1
44	Kepemimpinan Pendidikan		2	2	0
45	Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)	Lulus Microteaching	3	0	3
46	Apresiasi Sastra	Lulus Kajian	3	1	2
47	Bimbingan dan Konseling**		2	2	0
48	Psikolinguistik		2	2	0
49	Kritik Sastra	Lulus Apresiasi	2	1	1
50	Seminar Permasalahan Bhs dan Sastra Indonesia	Lulus Metodologi & Tataran Linguistik dan Kesusastraan	2	1	1
51	Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia	Lulus Tataran Linguistik	2	1	1
52	Sosiolinguistik		2	2	0
53	Sosiologi Sastra*	Lulus Teori Sastra	2	2	0

54	Metodologi Penelitian Bhs dan Sastra Indonesia		3	2	1
55	Kokurikuler		2	0	2
56	Skripsi		6	0	6
57	KKN-DIK		4	0	4
58	Analisis Wacana	Lulus Semantik	2	1	1
59	Statistika		2	2	0
60	Pragmatik		2	1	1
61	Linguistik Bandingan Nusantara		2	2	0
62	Literasi		2	2	0
63	Enterpreuner Bahasa		2	1	1
64	Menulis Karya Ilmiah*		2	2	0
65	Pengelolaan Pendidikan*		2	2	0
66	Pendidikan Kesenian*		2	1	1
67	Linguistik Forensik*		2	1	1
68	Semiotik		2	2	0

F. Struktur Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi

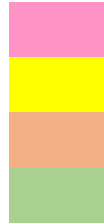
1. Matriks Kurikulum

Tabel 9. Matriks Organisasi Mata Kuliah

Sm t	SK S	Jumla h MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi PBI																		
			Mata Kuliah Wajib							MK Pilihan				MK Wajib Fakultas			MK Universitas				
VII I	19	6	402 WIN D2	404 WI ND3	406 WIN D2													109 MK W U4	111M KWU 2	113MK WU6	
VII	24	9	401 WIN D2	403 WI ND3	405 WIN D2	40 7W IN D2	409 WIN D2	41 1W IN D2										10 9M K W U4	111M KWU 4	112MK WU6	
VI	24	11	302 WIN D2	304 WI ND3	306 WIN D2	30 8W IN D2	310 WIN D2	31 2W IN D2			302 PIN D2				30 2W KI P2	304 WKI P4	302 PKI P2				

V	22	9	301 WIN D2	303 WI ND2	305 WIN D2	30 7W IN D3	309W IND2				301 PIN D2	30 3PI ND 2			30 1W KI P3					
IV	24	11	202 WIN D3	204 WI ND2	206 WIN D2	20 8W IN D2	210W IND3	21 2W IN D3			202 PIN D2	20 4PI ND 2			20 2W KI P2	204 WKI P2	202 PKI P2			
III	20	9	201 WIN D2	203 WI ND3	205 WIN D3	20 7W IN D2	209W IND2				201 PIN D2	20 3PI ND 2	20 5PI ND 2							
II	19	9	102 WIN D2	104 WI ND2	106 WIN D3	10 8W IN D2									10 2W KI P2	104 WKI P3		102 MK W U2	104M KWU 2	106MK WU2
I	20	10	101 WIN D2	103 WI ND3	105 WIN D3	10 7W IN D2	109W IND2	11 1W IN D2							10 1W KI P2	103 WKI P2		101 MK W U2	103M KWU 2	
Jlh	160	71																		

Ket



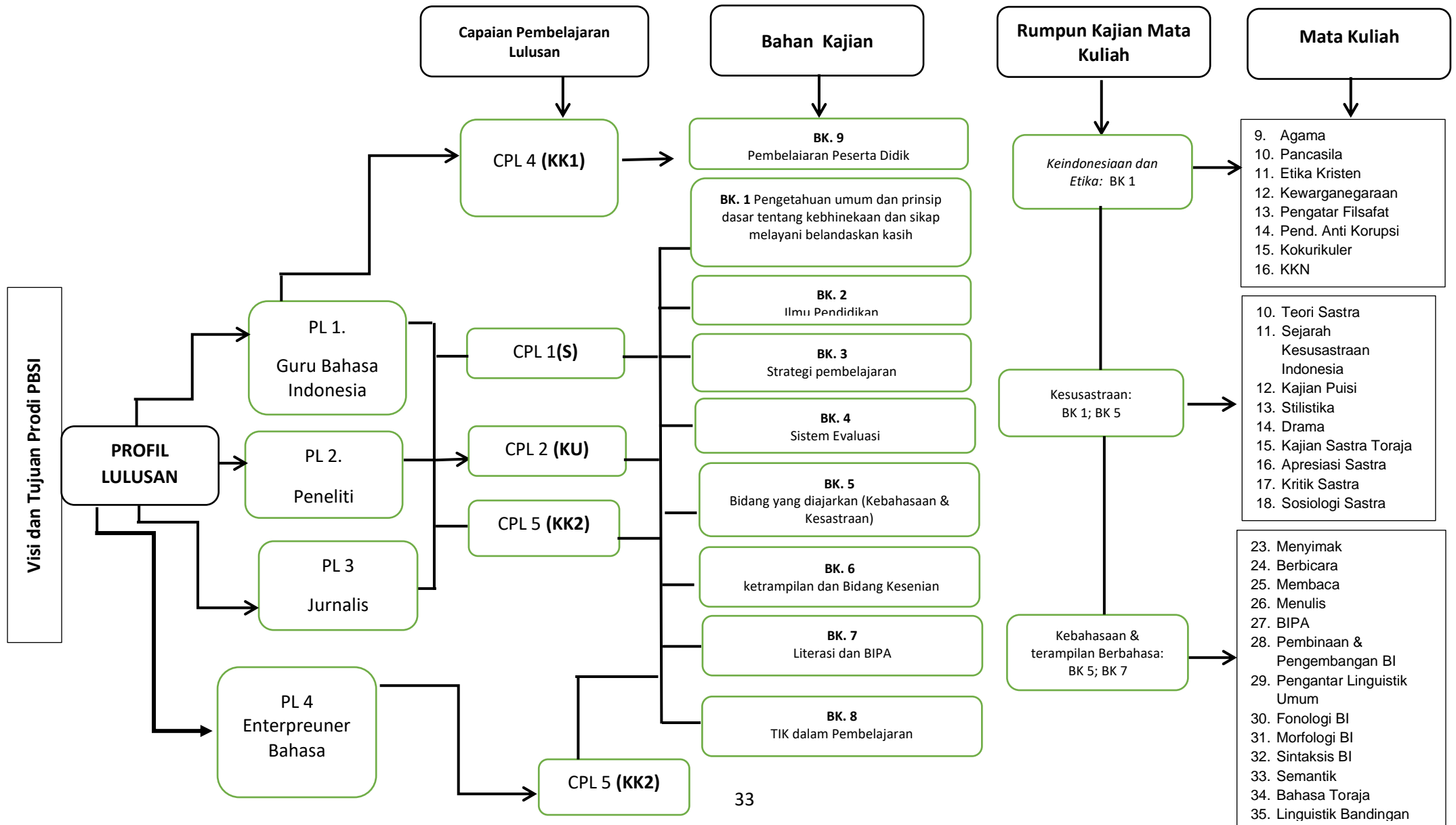
Mata Kuliah Wajib Prodi

Mata Kuliah Pilihan PBSI

Mata Kuliah Wajib/Pilihan Fakultas

Mata Kuliah Universitas

2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi



G. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 10. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

SEMESTER I						
No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	101MKWU2	Agama		2	2	0
2	103MKWU2	Pancasila		2	2	0
3	101WKIP2	Pengantar Filsafat		2	2	0
4	103WKIP2	Pengantar Pendidikan		2	2	0
5	101WIND2	Menyimak		2	2	0
6	103WIND2	Antropolinguistik		2	2	0
7	105WIND2	Pengantar Linguistik Umum		2	2	1
8	107WIND2	Teori Sastra		2	2	0
9	109WIND2	Teori Belajar Bahasa		2	2	0
10	111WIND2	Media Pembelajaran Inovatif		2	2	0
Total SKS				20		
SEMESTER II						
No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	102MKWU2	Etika Kristen		2	2	0
2	104MKWU2	Kewarganegaraan		2	2	0
3	106MKWU2	Pendidikan Anti Korupsi		2	2	0
4	102WKIP2	Bahasa Inggris		2	2	0
5	102WIND2	Korespondensi Bahasa Indonesia		2	2	0
6	104WKIP3	Belajar dan Pembelajaran		3	2	0
7	104WIND2	Berbicara	Lulus Menyimak	2	2	0
8	106WIND3	Fonologi Bahasa Indonesia	Lulus Pengantar Linguistik	3	2	1
9	108WIND2	Sejarah Kesusastraan Indonesia		2	2	0

		Total SKS		19		
SEMESTER III						
No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	201WIND2	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia		2	1	1
2	201WKIP2	Psikologi Pendidikan		2	2	0
3	203WIND3	Strategi Pemb. Bhs dan Sastra Indonesia	Lulus Fonologi Bahasa Indonesia	3	3	0
4	205WIND3	Morfologi Bahasa Indonesia	Lulus MK. Kebahasaan	3	2	0
5	201PIND2	Bahasa Inggris Lanjutan*		2	2	0
6	207WIND2	Membaca		2	2	0
7	209WIND2	Kajian Puisi		2	2	0
8	203PIND2	Pendidikan Kesenian*		2	2	0
9	205PIND2	Sosiologi Sastra*		2	2	0
		Total SKS		20		
SEMESTER IV						
No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	202WKIP3	Profesi Kependidikan		3	3	0
2	202WIND3	Perencanaan Pemb. Bahasa dan Sastra Indonesia	Lulus Strategi PBI	3	3	0
3	204WIND2	Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia		2	2	0
4	202PKIP2	Aplikasi Komputer *		2	0	2
5	202PIND2	Sastra Anak*		2	2	0
6	206WIND2	Menulis	Lulus Membaca	2	2	0
7	208WIND3	Bahasa Jurnalistik		3	1	2
8	210WIND2	Sintaksis Bahasa Indonesia	Lulus Morfologi	2	2	0
9	212WIND3	Kajian Prosa Fiksi		3	3	0

10	204PIND2	Filsafat Bahasa*		2	1	1
11	204WKIP2	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)		2	0	2
	Total SKS			24		

SEMESTER V

No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	301WKIP3	Perkembangan Peserta Didik		3	3	0
2	301WIND2	Semantik Bahasa Indonesia	Lulus Sintaksis	2	2	0
3	303WIND2	Bahasa Indonesia Penutur Asing		2	2	0
4	301PIND2	Dialektologi *		2	2	0
5	305WIND2	Drama		2	1	1
6	307WIND2	Bahasa Toraja		2	2	0
7	303WKIP2	Microteaching		2	0	2
8	303PIND2	Linguistik Forensik*		2	2	0
9.	309WIND3	Evaluasi Pemb. Bhs dan Sastra Indonesia		3	3	0
	Total SKS			22		

SEMESTER VI

No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	302WKIP2	Statistika		2	2	0
2	304WKIP2	Kepemimpinan Pendidikan		2	2	0
3	302PKIP2	Bimbingan dan Konseling**		2	2	0
4	302WIND2	Kajian Sastra Toraja		2	1	1
5	304WIND2	Kajian Semiotika		2	1	1
6	306WIND2	Linguistik Bandingan Nusantara		2	2	0
7	306WKIP4	Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)	Lulus Microteaching	4	0	4
8	308WIND2	Psikolinguistik		2	2	0

9	310WIND2	Enterprenuer Bahasa		2	1	1
10	302PIND2	Menulis Karya Ilmiah*		2	1	1
11	312WIND2	Stilistika		2	2	0
	Total SKS			24		
SEMESTER VII						
No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	109MKWU4	Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik)	Lulus 120 SKS	4	0	4
2	401WIND2	Seminar Permasalahan Bhs. dan Sastra Indonesia		2	0	2
3	403WIND2	Metodologi Penelitian Bhs. dan Sastra Indonesia		2	3	0
4	405WIND2	Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia	Lulus MK. Kebahasaan	2	2	0
5	111MKWU2	Kokurikuler		2	0	2
6	407WIND2	Kritik Sastra	Lulus Kajian	2	2	0
7	409WIND2	Sosiolinguistik		2	2	0
8	411WIND2	Literasi		2	0	6
9	112MKWU6	Skripsi		6	0	2
	Total SKS			24		
SEMESTER VIII						
No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	109MKWU4	Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik)		4	0	4
2	402WIND2	Analisis Wacana	Lulus Semantik	2	2	0
3	404WIND3	Apresiasi Sastra		3	3	0
4	111WIND2	Kokurikuler		2	0	2
5	406WIND2	Pragmatik	Lulus Semantik	2	2	0
6	113MKPP6	Skripsi		6	0	6
	Total SKS			19		
	Jumlah Keseluruhan SKS			160		

H. Rencana Pembelajaran Semester

Lampiran tersendiri

I. Penilaian Pembelajaran

1. Rubrik

a) Rubrik Penilaian Kelas Reguler

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa maupun indicator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubric analitik, rubric holistic, dan rubric skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk satu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubrik.

Manfaat penilaian menggunakan rubrik, yaitu: a) rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas; b) rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa, c) rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar aktif, d) mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya, e) mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat, f) rubrik dapat digunakan sebagai instrument untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung, dan g) sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada dokumen pedoman kurikulum ini, yaitu:

(1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

Tabel 11. Contoh Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

Tingkat	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	≤ 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak

		menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-50	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	51-70	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	71-85	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	≥ 86	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif.

(2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian

Tabel 12. Contoh Rubrik Analitik untuk Penilaian Problem Basic Learning

Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
	Sangat kurang (Skor ≤ 20)	Kurang 21-50	Cukup 51-70	Baik 71—85	Amat Baik 86-100
Masalah	Mahasiswa memahami masalah yang diperoleh dari 1 referensi saja	Mahasiswa memahami masalah yang diperoleh dari 2 referensi saja	Mahasiswa memahami masalah yang diperoleh dari 3 referensi saja	Mahasiswa memahami masalah yang diperoleh dari 5 referensi saja	Mahasiswa memahami masalah yang diperoleh dari 10 referensi yang disarankan
Kerja sama Tim/klp	Mahasiswa tidak berdiskusi bersama anggota tim/kelompok dan tidak membagi tugas untuk mencari bahan dalam menyelesaikan masalah	Mahasiswa berdiskusi bersama anggota tim/kelompok dan tidak membagi tugas untuk mencari bahan dalam menyelesaikan masalah	Mahasiswa berdiskusi bersama anggota tim/kelompok dan membagi tugas hanya kepada 1 orang anggota untuk mencari bahan dalam menyelesaikan masalah	Mahasiswa berdiskusi bersama anggota tim/kelompok dan membagi tugas hanya kepada 2 orang anggota untuk mencari bahan dalam menyelesaikan masalah	Mahasiswa berdiskusi bersama anggota tim/kelompok dan membagi tugas dengan adil untuk mencari bahan untuk menyelesaikan masalah
Penyelidikan untuk bahan diskusi	Mahasiswa melakukan pencarian data melalui 1 referensi atau sumber sebagai bahan diskusi kelompok	Mahasiswa melakukan pencarian data melalui 2 referensi atau sumber sebagai bahan diskusi kelompok	Mahasiswa melakukan pencarian data melalui 3 referensi atau sumber sebagai bahan diskusi kelompok	Mahasiswa melakukan pencarian data melalui 5 referensi atau sumber sebagai bahan diskusi kelompok	Mahasiswa melakukan pencarian data melalui 10 referensi atau sumber sebagai bahan diskusi kelompok
	Mahasiswa belum menghasilkan	Mahasiswa hanya menghasilkan	Mahasiswa menghasilkan solusi	Mahasiswa menghasilkan solusi	Mahasiswa menghasilkan solusi

Penyajian Karya	solusi pemecahan masalah	solusi pemecahan masalah	pemecahan masalah dan hasilnya tidak diperesntasikan	pemecahan masalah dan hasilnya hanya diperesntasikan bukan dalam bentuk karya	pemecahan masalah dan hasilnya diperesntasikan dalam bentuk karya
Keaktifan	Kelompok tidak melakukan presentasi	Kelompok melakukan presentasi dan tidak mendapat apresiasi dari kelompok lain sehingga tidak ada rangkuman	Kelompok melakukan presentasi, mendapat apresiasi dari 1 kelompok lain dan dirangkum sesuai masukan	Kelompok melakukan presentasi dan mendapat apresiasi dari 3 kelompok lain dan dirangkum sesuai masukan	Kelompok melakukan presentasi, mendapat apresiasi dari 4 kelompok lain dan dirangkum sesuai masukan

(3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 13. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Presentasi Makalah

Apek yang dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	≤ 20	21-50	51-70	71—85	86-100
Kemampuan komunikasi					
Penguasaan materi					
Kreativitas media yang digunakan					
Kerja sama Tim					
Sistematika Makalah/produk					

b) Rubrik Penilaian Kegiatan MBKM

(1) Bentuk Rubrik *Free Form*

Rubrik bentuk *free form* digunakan dalam kegiatan MBKM selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh sks dinyatakan dalam bentuk *hard skills* maupun *soft skills* sesuai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Tabel 14. Contoh Rubrik *Free Form* untuk *Soft Skill*

Aspek Penilaian Sikap	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	≤ 20	21-50	51-70	71--85	86-100

Religius	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan tidak mampu menunjukkan sikap religious	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kurang mampu menunjukkan sikap religious	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan cukup mampu menunjukkan sikap religious	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sangat mampu menunjukkan sikap religious
Humanis	Tidak menjunjung nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Kurang menjunjung nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Cukup menjunjung nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Sangat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
Bermasyarakat	Tidak berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Kurang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Cukup berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Sangat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
Nasionalis	Tidak berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, tidak memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	Kurang berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, kurang memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	Cukup berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, cukup memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	Sangat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
Toleransi	Tidak menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Kurang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Cukup menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Sangat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

Kepedulian	Tidak menunjukkan kerja sama dan tidak memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan Lingkungan	Kerja sama dan kurang memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan Lingkungan	Kerja sama dan cukup memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan Lingkungan	Kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan Lingkungan	Kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta sangat peduli terhadap masyarakat dan Lingkungan
Taat Hukum	Tidak taat hukum dan tidak disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Kurang taat hukum dan kurang disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Cukup menaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Sangat menaati hukum dan sangat disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
Sosialis	Tidak memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat Kesehatan diri dan lingkungan	Kurang memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat Kesehatan diri dan lingkungan	Memiliki kepedulian dalam menjaga lingkungan	Memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat Kesehatan diri	Memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat kesehatan diri dan lingkungan
Mandiri	Tidak menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Kurang menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Cukup menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Sangat menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
Bertanggung Jawab	Tidak menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara mandiri	Kurang menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara mandiri	Cukup menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara mandiri	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara mandiri	Sangat menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara mandiri

(2) Rubrik bentuk structural (*structured form*)

Kegiatan MBKM juga dapat dinilai dalam bentuk stuktural (*structured form*) sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan. Kompetensinya sejalan dengan kegiatan MBKM.

Tabel 15. Contoh Rubrik Struktural untuk Penyetaraan Nilai

Aspek Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	≤ 20	21-50	51-70	71—85	86-100

Kehadiran saat pembekalan	Tidak menghadiri pembekalan yang dilaksanakan oleh penyelenggara	Menghadiri 1 materi pembekalan yang dilaksanakan oleh penyelenggara	Menghadiri 2-3 materi pembekalan yang dilaksanakan oleh penyelenggara	Menghadiri 4 materi pembekalan yang dilaksanakan oleh penyelenggara	Menghadiri 5 materi pembekalan yang dilaksanakan oleh penyelenggara
Kedisiplinan dan bertanggung jawab	Tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh mentor	Kurang disiplin dan Kurang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh mentor	Cukup disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh mentor	Disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh mentor	Sangat disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh mentor
Kemampuan melaksanakan tugas-tugas	Tidak mampu melaksanakan tugas-tugas	Kurang mampu melaksanakan tugas-tugas	Cukup mampu melaksanakan tugas-tugas	Mampu melaksanakan tugas-tugas	Sangat mampu melaksanakan tugas-tugas
Kemampuan membuat laporan	Tidak mampu membuat laporan	Kurang mampu membuat laporan	Cukup membuat laporan	mampu membuat laporan	Sangat mampu membuat laporan

2. Portofolio Penilaian Hasil Belajar

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu semester. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa yang terdokumentasi untuk diberi penilaian.. Jenis penilaian portofolio yang digunakan dalam pedoman ini, yaitu:

- Portofolio perkembangan berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- Portofolio pameran berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaik
- Portofolio komprehensif berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.

Tabel 16. Contoh Penilaian Portofolio Komprehensif MK Karya Tulis Ilmiah

No	Nama Mahasiswa	Skor dan Aspek Penilaian					
		Organisasi Isi		Struktur Bahasa		Ejaan dan Tata Tulis	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)

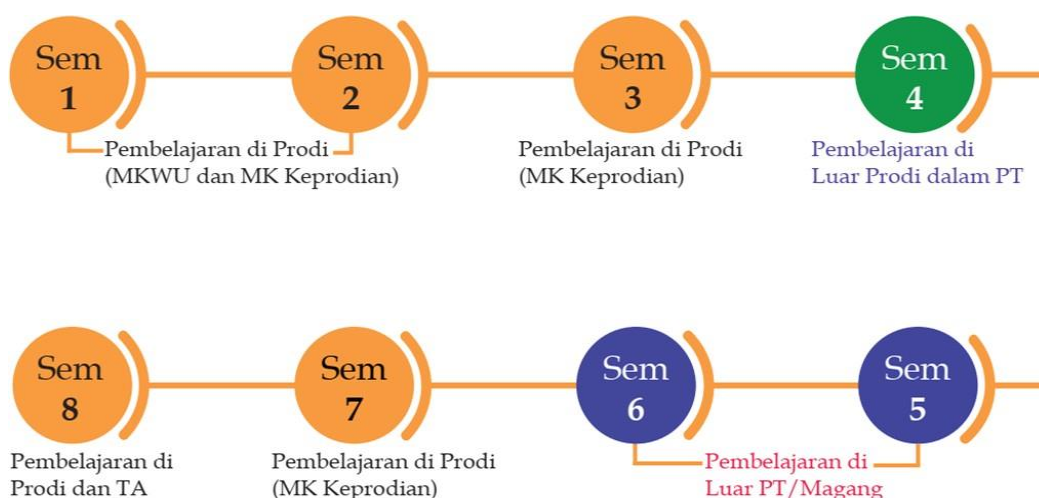
J. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela dapat mengambil SKS di luar Perguruan Tinggi sebanyak dua semester (setara 40 sks) ditambah lagi dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak satu semester (setara 20 sks). Oleh karena itu prodi PBSI wajib menyediakan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa dengan beberapa jalur alternatif

1. Model Implementasi MBKM

a. Model Blok

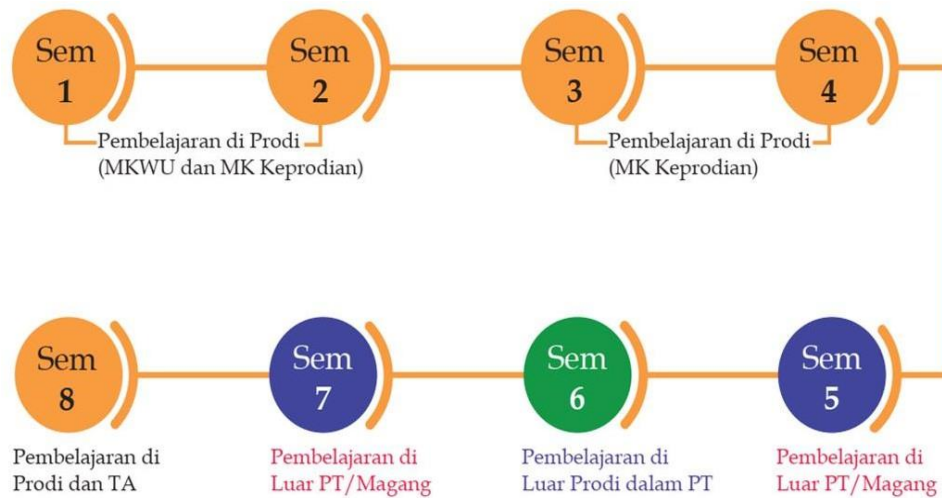
Mengacu pada panduan implementasi MBKM UKI Toraja maka Model Blok pembelajaran di luar Pendidikan Tinggi (PT) sesuai gambar berikut.



Gambar 1. Model Blok Pembelajaran di luar PT (Nadiem, 2020)

Model Blok Pembelajaran di Luar Pendidikan Tinggi seperti terlihat pada Gambar Semester satu, dua dan tiga dilaksanakan di program studi asal, sedangkan semester empat mahasiswa dapat mengambil pada program studi lain tetapi masih di dalam kampus. selanjutnya semester lima dan enam diambil di luar kampus. Misalkan semester satu, dua dan tiga dilaksanakan di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP. Semester empat diambil pada Program studi Pertanian, Faperta. Selanjutnya semester lima dan enam diambil di jurusan PBSI UNISMUH atau bisa juga melalui magang pada suatu industri di luar Pendidikan Tinggi . Apabila semester empat, lima dan enam sudah selesai, maka semester tujuh dan delapan mahasiswa harus kembali ke program studi asalnya.

b. Model Nonblok Pembelajaran di Luar Pendidikan Tinggi (PT)



Gambar 2. Model Non Blok Pembelajaran di Luar PT (Nadiem, 2020)

Model NonBlok Pembelajaran di Luar PT, menggambarkan alur pengambilan pembelajaran secara variatif (tidak monoton) terutama ketika masuk semester lima, enam, dan tujuh. Pada model ini, mahasiswa akan mengikuti pembelajaran pada semester satu sampai empat di program studi PBSI yang terkait dengan mata-mata kuliah umum dan mata kuliah bidang studi ke-Prodi-an, selanjutnya pada semester lima di luar PT, kemudian semester enam diikuti di dalam kampus tetapi di luar program studinya, semester tujuh kembali mengikuti pembelajaran di luar kampus dan semester delapan kembali ke program studi asalnya. Misalkan semester satu, dua, tiga dan empat secara kontinu diambil di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inonesia, FKIP. Semester lima melalui magang pada sebuah industri, semester enam diambil di program studi PBSI, semester tujuh kembali ke industri yang pernah diambil di semester lima, semester delapan kembali ke Program Studi Pendidikan PBSI, FKIP.

c. Model Reguler



Gambar 3 Model Reguler Pembelajaran di Luar PT (Nadiem, 2020)

Pada model reguler mahasiswa hanya mengikuti perkuliahan di program studi PBSI sejak semester satu sampai semester akhir. Namun demikian dengan sistem SKS mereka memiliki peluang mempercepat masa mukimnya jika: a) memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) maksimal, sehingga memiliki peluang untuk mengambil mata kuliah di semester berikutnya secara maksimal, b) Jika program studinya menawarkan semester antara (semester pendek).

2. Mata Kuliah yang wajib ditempuh dalam program studi sendiri

Tabel 15 Mata Kuliah Wajib dalam Prodi PBSI

SEMESTER I						
No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	101MKWU2	Agama		2	2	0
2	103MKWU2	Pengantar Filsafat		2	2	0
3	105MKWU2	Pancasila		2	2	0
4	101WKIP2	Pengantar Pendidikan		2	2	0
5	101WIND2	Menyimak		2	2	0
6	103WIND2	Antropolinguistik		2	2	0

7	105WIND2	Pengantar Linguistik Umum		2	2	1
8	107WIND2	Teori Sastra		2	2	0
9	109WIND2	Teori Belajar Bahasa		2	2	0
10	102WKIP2	Media Pembelajaran Inovatif		2	2	0
Total				20		

SEMESTER II

No	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	102MKWU2	Etika Kristen		2	2	0
2	104MKWU2	Pendidikan Anti Korupsi		2	2	0
3	106MKWU2	Bahasa Inggris		2	2	0
4	108MKWU2	Kewarganegaraan		2	2	0
5	102WIND2	Korespondensi Bahasa Indonesia		2	2	0
6	101MKKPP3	Belajar dan Pembelajaran		3	2	0
7	104WIND2	Berbicara	Lulus Menyimak	2	2	0
8	106WIND2	Fonologi Bahasa Indonesia	Lulus Pengantar Linguistik	2	2	0
9	108WIND2	Sejarah Kesusastraan Indonesia		2	2	0
Total				19		

SEMESTER III

No.	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	201WIND2	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia		2	1	1
2	201WKIP2	Psikologi Pendidikan		2	2	0

3	201MKKPP3	Strategi Pemb. Bhs dan Sastra Indonesia	Lulus Fonologi Bahasa Indonesia	3	3	0
4	203WIND3	Morfologi Bahasa Indonesia	Lulus MK. Kebahasaan	3	2	0
5	205WIND2	Bahasa Inggris Lanjutan*		2	2	0
6	207WIND3	Membaca		2	2	0
7	209WIND2	Kajian Puisi		2	2	0
8	211WIND2	Pendidikan Kesenian*		2	2	0
9	213WIND2	Sosiologi Sastra*		2	2	0
Total				20		

SEMESTER IV

No.	KODE	MATA KULIAH	Prasyarat	SKS	TEORI	PRAKTEK
1	202WKIP3	Profesi Kependidikan		3	3	0
2	202MKKPP3	Perencanaan Pemb. Bahasa dan Sastra Indonesia		3	3	0
3	204MKKPP2	Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia	Lulus Strategi PBI	2	2	0
4	202WIND2	Aplikasi Komputer *		2	0	2
5	204WIND2	Sastra Anak*		2	2	0
6	206WIND2	Stilistika*		2	2	0
7	208WIND3	Menulis	Lulus Membaca	3	1	2
8	210WIND2	Bahasa Jurnalistik		2	2	0
9	212WIND3	Sintaksis Bahasa Indonesia	Lulus Morfologi	3	3	0
10	214WIND2	Kajian Prosa Fiksi		2	1	1
11	218WIND2	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)	Lulus PLP 1	2	0	2
Total				24		

3. Pembelajaran Mata Kuliah di Luar Prodi

a) Dalam PT yang sama (tawaran mata kuliah dari prodi Mitra Sem 5, 6, 7)

Mahasiswa dapat memprogramkan mata kuliah pada prodi mitra dalam lingkup UKI Toraja pada semester 5, 6 atau 7 jika amemenuhi persyaratan. Beberapa prodi mitra yang telah menjalin kerja sama antara lain: Prodi Agroteknologi, prodi PGSD, prodi Manajemen, dan prodi Pendiikan Bahasa Inggris.

b) Di Luar PT (Tawaran mata kuliah dari prodi mitra sem. 5, 6, 7)

Mahasiswa dapat pula memprogramkan kegiatan MBKM di luar UKI Toraja pada semester 5, 6, atau 7 sesuai ketentuan yang berlaku. Beberapa mitra yang dimaksud antara lain: prodi PBSI UNISMUH, PT. Percetakan Sulo, Kareba Toraja, Palopo Pos, dan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

a) Pertukaran Pelajar

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan *full credit transfer* sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- 1) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
- Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

- b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang samadapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

Tabel 16. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
PBSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merancang produk untuk wirausaha 2. Mampu mengevaluasi objek 	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi produk tanaman hias	Agaroteknologi

	desain produk wirausaha	Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Manajemen
	3. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain secara visual	Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Teknik Informatika

Penjelasan Tabel 16

Mahasiswa MK Enterpreunership harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi Agroteknologi, manajemen dan Teknik Informatika.

- 2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.

- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Tabel 17. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
PBSI	1. Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian, akademis, dan pekerjaan	1. Kajian Puisi 2. Pengantar Linguistik 3. Keterampilan Menulis	1. Kajian Puisi Kontemporer 2. Pengantar Linguistik Umum 3. Menulis

Penjelasan Tabel 17

Prodi Kehutanan pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan. Mahasiswa PT A dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT B atau sebaliknya.

3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum prodi PBSI, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Program Studi

- Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi

yang berbeda.

- Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.

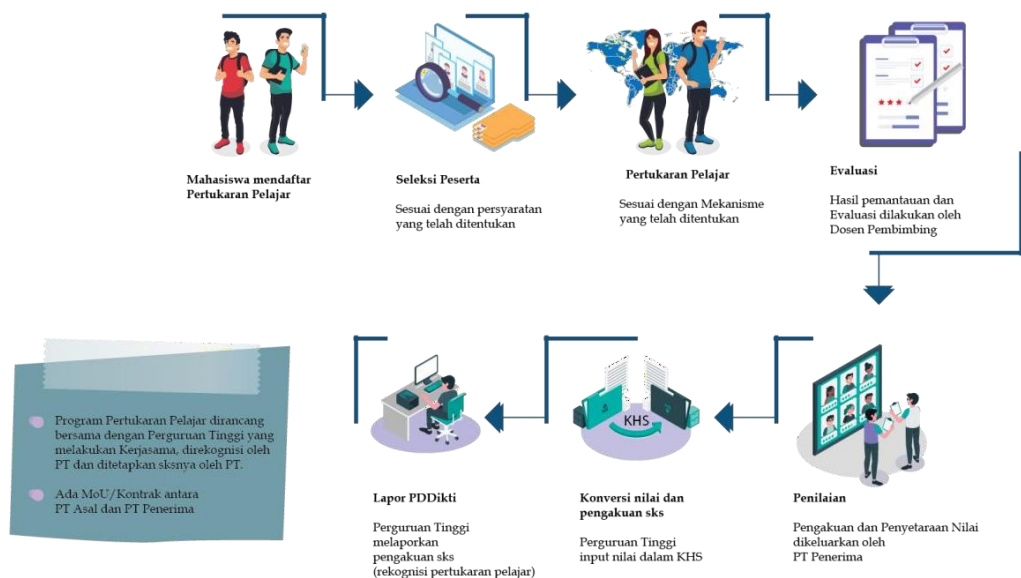
b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Tabel 18. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
PBSI	Mampu merancang dan mendesain Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi	Mampu merancang media pembelajaran berbasis teknologi	Desain Grafis Teknologi Pembelajaran
		Mampu mendesain alat peraga berbasis teknologi	Media dan ICT

Penjelasan Tabel 18

Mahasiswa PBSI pada PT A harus mampu menguasai CPL untuk merancang merancang dan mendesain Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan- batasan realistis, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain pada PT berbeda. Oleh karena itu mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Desain Grafis pada prodi Teknik Informatika DIPA (PT A), mata kuliah Teknologi Pembelajaran pada prodi Teknologi Pendidikan UM (PT B), dan mata kuliah Media & ICT UNM (PT C).



Gambar 4 Proses Program Pertukaran Pelajar

b) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

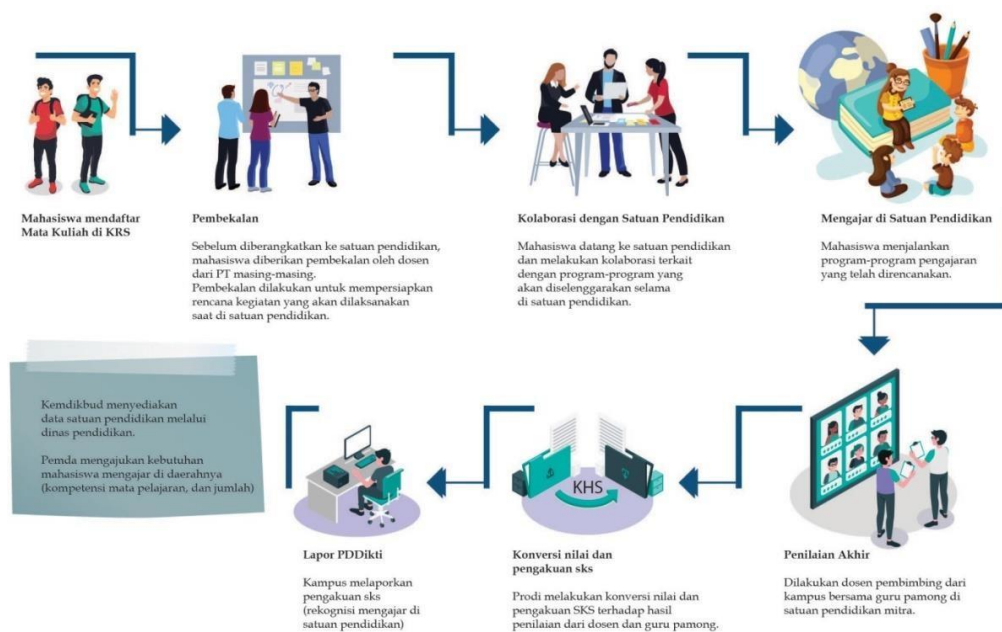
1) Perguruan Tinggi

- a) Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
- b) Program ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
- c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
- d) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pengajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
- e) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- f) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Sekolah/Satuan Pendidikan

- a) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama

- b) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
 - c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
 - d) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
 - b) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
 - c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.



Gambar 5 Proses Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

c) Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain:

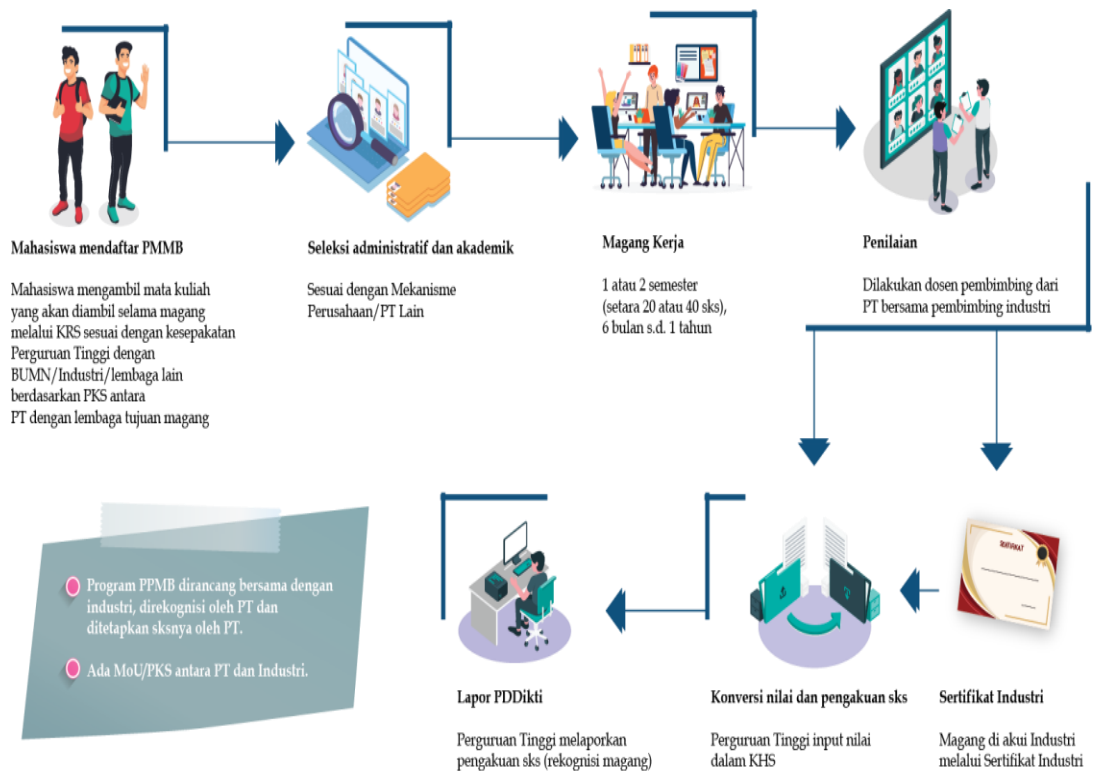
Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

Mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja

- 1) Perguruan Tinggi
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
 - b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
 - c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
 - d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
 - e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- 2) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 3) Mitra Magang
 - a) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang

yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.

- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 - c) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
 - d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
 - e) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
- 4) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
 - b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
 - c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
 - d) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
- 5) Dosen Pembimbing & Supervisor
- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
 - b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
 - c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.



Gambar 6. Proses Magang / Praktik Kerja

d) Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selamaini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Mekanisme Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

1) Perguruan Tinggi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
- b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form logbook.
- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
- e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
- b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.

- c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

5. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Sistem penjaminan mutu pelaksanaan kurikulum berbasis MBKM pada prodi PBSI mengikuti siklus PPEPP, yakni: 1) penetapan kurikulum (P), 2) pelaksanaan kurikulum (P), 3) Evaluasi kurikulum (E), 4) pengendalian kurikulum (P), dan 5) Peningkatan kurikulum (P)

a. Menyusun Kebijakan dan Manual Mutu

- 1) Perguruan tinggi menyusun kebijakan dan manual mutu untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan penjaminan mutu perguruan tinggi.
- 2) Dalam menyusun kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka sebaiknya mengacu pada kebijakan dan manual mutu dari sistem penjaminan mutu yang telah berlaku di perguruan tinggi.
- 3) Kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing industri dan peserta magang.

b. Menetapkan Mutu

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

- 1. Mutu kompetensi peserta,
- 2. Mutu pelaksanaan,
- 3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal,
- 4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan,
- 5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil,
- 6. Mutu penilaian,

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan mendapatkan sks penuh:

Tabel 19. Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1.	Magang/ Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA ke bawah) • Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim • Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan • Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
2.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
3.	Proyek Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: <ul style="list-style-type: none"> » Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) » Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana • Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)
4.	Pertukaran Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, dll.)

c. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi

Satuan penjaminan mutu di perguruan tinggi penyelenggara Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh

mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan judgment terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hakbelajar tiga semester di luar program studi” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2. Aspek – aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, setidaknya sebagai berikut:

- a. Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- c. Sikap;
- d. Kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e. Kemampuan membuat laporan.

3. Prosedur Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping di Perguruan Tinggi. Selain komponen diatas, perguruan tinggi diwajibkan untuk membuat sistem berupa *survey online* tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas

program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program berikutnya.

K. Pengelolaan dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Dilaksanakan berdasarkan SK Rektor/Peraturan Rektor tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Alur pelaksanaan Kurikulum

L. Penutup

Penyelesaian dokumen kurikulum prodi PBSI melalui proses yang cukup panjang. Adanya kebijakan baru tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) serta dinamika kebutuhan kompetensi alumni oleh pengguna lulusan mendorong prodi untuk melakukan penyesuaian kurikulum. Dokumen kurikulum ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di prodi PBSI UKI Toraja dan sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan MB-KM.

IV. Bagian Akhir Dokumen

A. Daftar Pustaka

B. Lampiran-Lampiran